BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang masalah

Tanaman merupakan bagian dari alam yang tidak bisa dipisahkan dari manusia, begitu banyaknya tanaman di dunia ini terutama jenis tanaman berbunga, namun jika di tambah dengan tumbuhan tak berbunga dan jamur, maka jumlahnya akan berlipat lipat. Dari kesuluruhan tanaman tersebut ada yang beracun, ada yang dijadikan makanan, dan juga sering dijadikan tanaman hias. Tanaman hias memiliki nilai estetika dan berbagai manfaat hobi membudidayakan tanaman hias telah semakin luas menyebar di masyarakat Indonesia. penyuka dan pengusaha tanaman membudidayakan beragam jenis tanaman hias baik yang merupakan tanaman asli maupun tanaman dari negara lain.

Tanaman hias begitu banyak disukai di Indonesia. Pengetahuan tanaman hias sangat penting bagi masyarakat yang sangat menyukai memperhias pekarangan rumahnya dengan tanaman tanaman hias. Namun tanaman hias juga ada yang beracun. Anthurium seperti halnya tanaman lain dalam *familia araceae*. Anthurium tergolong jenis tanaman beracun (*poisonous plant)* yang mengandung senyawa kimia yang membahayakan kesehatan manusia. (Lanny Lingga-anthurium 2007).

Tanaman tanaman tersebut banyak terlihat di pekarangan rumah, sampai saat ini informasi mengenai tanaman hias yang mengandung racun masih sangat kurang, bagi penyuka tanaman hias terutama orangtua agar lebih berhati hati karena racun pada tanaman hias tersebut apabila dibiarkan bisa berakibat fatal bahkan bisa berujung pada kematian.

Peristiwa keracunan tanaman hias pernah terjadi ditahun 2015 silam tepatnya di kota sukabumi tepatnya dikampung cidadap desa limbangan ,tercatat bahwa 8 orang warga mengalami gejala keracunan seperti mual-mual, muntah pusing dan lemas setelah mereka mengkonsumsi daun lalapan yang ternyata beracun.(iman,2015:5)

Warga Kampung Gadoh, Desa Mekarjaya, Kecamatan Bungbulang, Kabupaten Garut, tewas setelah mengonsumsi kecubung rebus. Sebelum tewas karena overdosis, pihak keluarga mengaku melihat Cepi dalam keadaan mabuk selama tiga hari berturut-turut (ferdiansyah,2013:1).

Tanaman hias ternyata diantaranya ada yang memiliki racun berbahaya untuk hewan dan manusia terutama sangat berbahaya bagi anak-anak, sehingga orangtua harus lebih peduli terhadap anaknya karena biasanya anak-anak suka bermain dengan apa yang ada disekitarnya. Hal tersebut sangat berbahaya dan menjadi sesuatu yang sangat serius apabila sebagai orangtua tidak mengetahui akan bahaya dari racun dari tanaman hias yang mengandung racun.

I.2 Identifikasi Masalah

- Kurangnya Pengetahuan orangtua mengenai tanaman hias yang mengandung racun.
- Karena kebiasan anak-anak yang suka bermain dengan apapun yang ada disekitarnya sehingga ke khawatiran orangtua akan keracunan tanaman bisa sangat berbahaya untuk anaknya.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari identifikasi yang ada yaitu

Bagaimana menginformasikan kepada orangtua tentang tanaman hias yang mengandung racun, racun apa yang terdapat di dalamnya, gejala apa yang ditimbulkan dan bagaiamana cara pengobatannya ?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan sebelumnya maka batasan masalah terhadap masalah tersebut.

- Subyek penelitian tanaman hias daun pekarangan rumah dan kebun
- Tempat observasi di Desa Cihideung kecamatan parongpong Kabupaten Bandung Barat.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

- Menambah Pengetahuan tentang tanaman hias yang mengandung racun kepada orangtua dan apa saja racun yang terdapat didalamnya agar tidak terjadi keracunan.
- Menginformasikan kepada para orangtua bahwa tanaman hias yang mengandung racun sangat berbahaya untuk anaknya.
- Membangun kesadaran kepada orantua bahwa hal yang ada disekitar rumahnya juga bisa berbahaya bagi anaknya.